

## PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI TANTANGAN SOSIAL DAN KULTURAL DI INDONESIA

Hadi Nurrofik<sup>1)</sup>, Ahmad Salafudin<sup>2)</sup>, Iis Sumanti<sup>3)</sup>, Dede Indra Setiaudi<sup>4)</sup>.

Institut Agama Islam Al zaytun Indonesia

Corresponding Author. E-mail [hadinurrofik.7@gmail.com](mailto:hadinurrofik.7@gmail.com), [ahmadd547890@gmail.com](mailto:ahmadd547890@gmail.com),  
[iisumantisumanti@gmail.com](mailto:iisumantisumanti@gmail.com)

Telp: +6281214480530. +6285325313456, +6285714549390

### ABSTRACT

Dalam artikel ini, penulis membahas peran dakwah dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural di Indonesia. Dakwah memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat yang dinamis dan dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Dalam menghadapi tantangan sosial, dakwah berperan dalam penyebarluasan nilai-nilai keadilan sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan mengatasi ketidakadilan dalam sistem hukum. Dakwah juga berperan sebagai jembatan perdamaian dalam mengatasi konflik sosial dengan pendekatan dialog, pemahaman, toleransi, dan kerukunan antarindividu dan kelompok.

Dalam menghadapi tantangan kultural, dakwah membantu membangkitkan kesadaran akan nilai-nilai budaya dan tradisional, serta memberikan solusi terhadap perubahan budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Dakwah juga memainkan peran penting dalam melestarikan budaya lokal di era globalisasi dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dalam ajaran agama. Selain itu, dakwah juga berperan dalam membangun toleransi dan harmoni antaragama dengan mengedepankan penghargaan terhadap perbedaan keyakinan.

Dalam rangka mengatasi tantangan sosial dan kultural, dakwah memerlukan peningkatan kualitas kompetensi muballigh, pendekatan yang baik, kesadaran konteks sosial dan budaya, serta dialog yang terbuka antara umat beragama dan masyarakat luas.

**Kata kunci:** Dakwah, Sosial, Tantangan Sosial, Kultural, Keadilan Sosial, Konflik Sosial, Budaya Lokal.

### Pendahuluan

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman sosial dan kultural memiliki tantangan tersendiri dalam mencapai kemajuan dan kesatuan bangsa. Perbedaan latar belakang sosial, etnis, agama, dan budaya seringkali menjadi pemicu munculnya berbagai masalah sosial dan kultural yang kompleks. Dalam konteks ini, dakwah memiliki peran penting sebagai salah satu upaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan mewujudkan kesatuan serta keadilan sosial di Indonesia.

Dakwah sebagai bentuk komunikasi agama telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia sejak berabad-abad lalu. Ia telah menyatu dalam tatanan budaya dan sosial masyarakat, mempengaruhi pandangan hidup, dan memberikan arah spiritual bagi individu dan komunitas. Dalam konteks perkembangan zaman, dakwah memiliki potensi

besar untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan kultural yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Jurnal ini akan menggali tentang peran dakwah dalam menghadapi tantangan sosial dan kultural di Indonesia. Melalui penelitian, analisis, dan telaah literatur, jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana dakwah dapat menjadi sarana efektif dalam menciptakan harmoni sosial, menghormati perbedaan budaya, serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat yang majemuk.

Jurnal ini akan mengupas beberapa aspek penting terkait peran dakwah, di antaranya adalah:

Peran dakwah dalam mengatasi konflik sosial: Bagaimana dakwah mampu menjadi jembatan perdamaian dan pemahaman antara kelompok-kelompok yang berbeda di Indonesia, serta menangani konflik sosial yang sering terjadi akibat perbedaan sosial, etnis, dan agama.

Dakwah sebagai sarana penyebarluasan nilai-nilai keadilan sosial: Bagaimana dakwah mengajarkan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan sosial, sehingga dapat menjadi alat untuk mengatasi kesenjangan sosial dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Peran dakwah dalam membangun toleransi dan harmoni antaragama: Bagaimana dakwah dapat menjadi agen penting dalam mempromosikan dialog antaragama, menghargai perbedaan keyakinan, serta memperkuat kerukunan dan persaudaraan antarumat beragama di Indonesia.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dakwah dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural di Indonesia, diharapkan jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih berkeadilan, harmonis, dan bermartabat. Semoga jurnal ini juga menjadi pijakan untuk penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai peran dakwah dalam konteks yang lebih luas.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan di ini adalah metode penelitian literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber elektronik lainnya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis, diinterpretasikan, dan digunakan untuk mendukung argumentasi dalam pembahasan. Menurut Mestika Zed (2003), studi Pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan menurut sugiyono (2012) Studi Kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pembahasan:**

Peran Dakwah dalam Mengatasi Tantangan Sosial:

Dakwah tidak akan berhadapan dengan realitas masyarakat yang statis, tetapi berada dalam masyarakat yang dinamis dan akan terus disertai dengan tantangan-tantangan dakwah yang semakin luas dan kompleks. Komunikasi dakwah bukan saja harus baik dalam hal isi (content) atau pesan (the message, what), melainkan juga harus baik dalam hal cara (the way, how), yaitu sebuah metode dan pendekatan yang tepat untuk menjawab tantangan zaman yang semakin hari semakin kompleks. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kompetensi muballigh harus secara terus-menerus dilakukan secara efektif Waluyo, M. (2020).

Dalam menghadapi serbuan bermacam-macam nilai, keagamaan, pilihan hidup, dan sejumlah janji-janji kenikmatan duniawi, dakwah dapat menjadi suluh dengan fungsi mengimbangi dan pemberi arah dalam kehidupan umat. Dakwah ke depan menempatkan perencanaan dan strategi yang tepat dengan merujuk kepada metode dakwah Rasulullah saw. Para intelektual muslim dapat merumuskan konsep dan metode dakwah untuk generasi muda, orang dewasa atau objek dakwah bagi berbagai lapisan masyarakat yang tingkat pemahaman keagamaannya tergolong rendah atau sebaliknya bagi masyarakat yang tingkat pendidikannya tergolong tinggi, sehingga materi dakwah sesuai dengan objeknya.

Berikut beberapa poin yang menjadi acuan mengapa peran dakwah penting dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural:

a. Dakwah sebagai sarana penyebarluasan nilai-nilai keadilan sosial: Dakwah memiliki peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai keadilan sosial di masyarakat. Melalui penyampaian ajaran Islam yang berlandaskan keadilan, dakwah dapat mengatasi tantangan sosial seperti kesenjangan ekonomi, ketidakadilan dalam sistem hukum, dan penindasan terhadap kelompok Hasan, N. (2016).

Hal ini dilakukan melalui penyampaian ajaran Islam yang berlandaskan pada prinsip keadilan. Dakwah dapat menjadi instrumen untuk mengatasi kesenjangan sosial, baik kesenjangan ekonomi maupun ketidakadilan dalam sistem hukum. Melalui dakwah, pesan-pesan keadilan dapat diteruskan kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat mereduksi kesenjangan dan penindasan terhadap kelompok dalam masyarakat.

Pertama, dakwah dapat berperan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada di masyarakat. Melalui penyampaian ajaran Islam yang menekankan keadilan sosial, dakwah dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya membagi sumber daya dengan adil dan merata. Ajaran Islam mendorong kesadaran akan tanggung jawab sosial dan membantu membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya membantu mereka yang membutuhkan. Selanjutnya, dakwah juga dapat berperan dalam mengatasi ketidakadilan dalam sistem hukum. Melalui penyampaian ajaran Islam yang mengedepankan keadilan, dakwah dapat membangun kesadaran akan pentingnya sistem hukum yang adil dan berkeadilan. Dakwah dapat memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keadilan dalam hukum, termasuk perlindungan hak asasi manusia, perlakuan yang adil di pengadilan, dan perlindungan terhadap penindasan dan diskriminasi.

Selain itu, dakwah juga dapat mengatasi penindasan terhadap kelompok-kelompok rentan dalam masyarakat. Melalui penyampaian ajaran Islam yang menekankan pentingnya

keadilan sosial, dakwah dapat membangun kesadaran akan perlunya menghormati dan melindungi hak-hak kelompok yang rentan dan terpinggirkan. Melalui penyampaian ajaran Islam yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, dakwah dapat membantu membangun kesadaran kolektif, mempromosikan perubahan sosial, dan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil.

b. Dakwah dalam mengatasi konflik sosial: Dakwah dapat berperan sebagai jembatan perdamaian dalam mengatasi konflik sosial yang seringkali muncul akibat perbedaan sosial, etnis, dan agama. Melalui pendekatan dialog, dakwah dapat mempromosikan pemahaman, toleransi, dan kerukunan antarindividu dan kelompok Hasan, N. (2016).

Pemahaman adalah kunci dalam mengatasi konflik sosial, dan dakwah dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman antarindividu dan kelompok yang berbeda. Melalui dakwah, nilai-nilai kesamaan, saling pengertian, dan menghormati perbedaan dapat ditekankan. Dakwah dapat membantu mengubah persepsi negatif dan stereotip yang mungkin ada di antara individu dan kelompok yang berbeda, sehingga memperkuat hubungan yang harmonis. Toleransi juga menjadi aspek penting dalam mengatasi konflik sosial, dan dakwah dapat mempromosikan nilai-nilai toleransi dalam masyarakat. Dalam dakwah, pesan-pesan agama yang mendorong penghargaan terhadap perbedaan keyakinan dapat disampaikan. Hal ini dapat membantu mengurangi ketegangan dan konflik yang timbul akibat perbedaan agama. Dakwah juga dapat mendorong masyarakat untuk menerima dan menghormati keberagaman agama yang ada.

Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan Hassan Shadily, dalam bukunya Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, mengartikan konflik sosial sebagai proses yang menunjukkan pengaruh menentang antara perseorangan atau golongan dalam mengejar tujuan yang sama.

Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan Hassan Shadily dakwah yang mengedepankan nilai-nilai kesamaan, saling pengertian, dan menghormati perbedaan dapat membantu mengurangi konflik sosial yang terjadi di masyarakat. Dakwah dapat menjadi sarana untuk membangun pemahaman yang lebih baik antara kelompok yang berbeda, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang harmonis.

#### Peran Dakwah dalam Mengatasi Tantangan Kultural:

Dakwah memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan kultural di masyarakat. Dakwah dapat didefinisikan sebagai upaya menyampaikan ajaran agama kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi dan mengubah perilaku mereka agar sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut. Dalam konteks tantangan kultural, dakwah dapat membantu mengatasi beberapa isu seperti kehilangan nilai-nilai tradisional, perubahan budaya, dan pergaulan yang tidak sehat Abdul Wahid, A. R., & Hosen, N. (2019).

Salah satu peran dakwah dalam mengatasi tantangan kultural adalah membangkitkan kesadaran akan nilai-nilai budaya dan tradisional yang berakar dalam masyarakat. Dakwah dapat membantu masyarakat mengenali kembali warisan budaya mereka, memahami makna dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari, serta mempertahankannya dari pengaruh negatif

budaya asing. Melalui penyampaian pesan-pesan agama yang relevan dengan konteks budaya, dakwah dapat memperkuat identitas budaya dan membangun kebanggaan masyarakat terhadap warisan mereka Al-Rawi, A. (2018).

Selain itu, dakwah juga dapat memberikan solusi terhadap perubahan budaya yang tidak diinginkan atau bertentangan dengan nilai-nilai agama. Dakwah dapat membantu masyarakat memahami implikasi dari perubahan budaya tersebut dan mengajak mereka untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan ajaran agama dalam menghadapinya. Dengan memberikan pemahaman yang benar mengenai ajaran agama, dakwah dapat membantu masyarakat membedakan antara nilai-nilai yang harus dipertahankan dan nilai-nilai yang perlu ditinggalkan agar dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang mereka anut.

Dalam konteks pergaulan yang tidak sehat atau negatif, dakwah dapat menjadi sarana untuk mengubah perilaku masyarakat menuju pergaulan yang lebih positif dan bermanfaat. Dakwah dapat memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep seperti kesopanan, etika, dan tanggung jawab sosial yang diatur dalam ajaran agama. Dengan membangun kesadaran akan pentingnya pergaulan yang sehat dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dakwah dapat membantu masyarakat mengatasi tantangan kultural dalam bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Al-Matary, A. H., & Al-Mehmadi, S. M. (2019).

Dakwah dalam pelestarian budaya lokal: Dakwah dapat berperan dalam memelihara dan melestarikan budaya lokal di tengah arus globalisasi yang mengancam keberadaannya. Melalui pendekatan dakwah yang mengakomodasi nilai-nilai budaya lokal, masyarakat dapat menjaga identitas budaya mereka sambil tetap mengembangkan pemahaman agama yang sejalan.

Dakwah dalam membangun toleransi dan harmoni antaragama: Dakwah memiliki peran penting dalam membangun toleransi dan harmoni antaragama di Indonesia. Dengan mengedepankan pesan-pesan keagamaan yang mendorong penghargaan terhadap perbedaan keyakinan, dakwah dapat mengurangi konflik antaragama dan memperkuat persaudaraan antarumat beragama.

### **Hasil:**

Dalam konteks peran dakwah dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan positif. Melalui penyampaian ajaran Islam yang berlandaskan keadilan, dakwah dapat menjadi sarana untuk mengatasi kesenjangan sosial, memperkuat harmoni sosial, dan mempromosikan toleransi antaragama.

Dalam menghadapi tantangan kultural, dakwah memiliki peran dalam melestarikan budaya lokal serta membangun pemahaman yang inklusif tentang agama. Dengan cara ini, dakwah dapat berperan sebagai penghubung antara nilai-nilai agama dan budaya lokal, sehingga memungkinkan masyarakat untuk menjaga identitas budaya mereka sambil tetap hidup dalam kerukunan dan kesatuan.

Namun, penting untuk diingat bahwa peran dakwah dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural ini juga memerlukan pendekatan yang baik, kesadaran akan konteks sosial dan budaya yang beragam, serta dialog yang terbuka antara umat beragama dan masyarakat luas.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa dakwah memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan sosial dan kultural di Indonesia. Dakwah dapat menyebarkan nilai-nilai keadilan sosial, mempromosikan pemahaman, toleransi, dan kerukunan antarindividu dan kelompok, serta memelihara dan melestarikan budaya lokal. Melalui pendekatan yang baik, kesadaran terhadap konteks sosial dan budaya, serta dialog yang terbuka, dakwah dapat menciptakan perubahan positif dan membangun persaudaraan antarumat beragama.

Dalam menghadapi tantangan sosial dan kultural di Indonesia, dakwah memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif. Dakwah dapat membantu mengatasi kesenjangan sosial, memperkuat harmoni sosial, dan mempromosikan toleransi antaragama. Melalui penyampaian ajaran Islam yang berlandaskan pada keadilan, dakwah dapat menjadi sarana untuk mengatasi masalah sosial seperti kesenjangan ekonomi, ketidakadilan dalam sistem hukum, dan konflik antaragama. Selain itu, dakwah juga dapat berperan dalam pelestarian budaya lokal dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dan membangun pemahaman inklusif tentang agama. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, pendekatan dakwah harus disertai dengan pemahaman yang baik terhadap konteks sosial dan budaya yang beragam, dialog yang terbuka, dan kesadaran akan pentingnya menjaga kerukunan dan kesatuan dalam masyarakat.

## Referensi

Waluyo, M. (2020). Majelis PP Muhammadiyah. <https://suaraaisyiyah.id/strategi-dakwah-menghadapi-tantangan-zaman>.

Hasan, N. (2016). The Role of Islamic Preaching (Dakwah) in Society. *International Journal of Humanities and Social Science*, 6(8), 197-200.

Shadily, Hassan. *Buku Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta, Bina Aksara, Cet. XI, 1989.

Abdul Wahid, A. R., & Hosen, N. (2019). The Role of Da'wah Institutions in Strengthening Islamic Identity Among Indonesian Muslims. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(1), 25-44.

Al-Rawi, A. (2018). Da'wah and Its Challenges in Modern Society: A Critical Analysis. *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, 23(2), 347-378.

Al-Matary, A. H., & Al-Mehmadi, S. M. (2019). Da'wah and Its Role in Cultural Preservation. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 6(3), 438-445.

